

RINGKASAN

Kegiatan Kerja Praktik dengan judul “Budidaya Ayam Bibit Induk (*Parent Stock*) Pedaging Periode *Brooding Hen House* 4 PT. Japfa Comfeed TBK Unit Cipunagara 3 Desa Manyingsal, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang” dilakukan selama 35 Hari selama 35 hari pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 24 Agustus 2025. PT. Japfa Comfeed TBK unit Cipunagara 3 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ayam bibit broiler (*Parent Stock*). Ternak yang dipelihara selama kegiatan kerja praktik adalah ayam bibit induk broiler (*parent stock*) dengan strain Lohmann Indian River. Kegiatan Kerja Praktik meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental dan kegiatan penunjang. Kegiatan rutin meliputi kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik diantaranya *biosecurity*, kontrol kondisi ayam, pemberian pakan dan minum, vaksin, dan *grading* total. Kegiatan insidental yaitu *chick in* DOC, *inject suplemen*, *culling* ayam, dan *crop fill*. Kegiatan penunjang yang dilakukan yaitu, diskusi dengan Manager, Supervisor, PGA (Personal General Affair) dan karyawan kandang. Perkandangan menggunakan kandang tipe *Closed House*. Satu kandang memiliki luas 1440 m² dengan ukuran panjang 120 meter, lebar 12 meter dan tinggi 3 meter. Populasi pada hen house 4 dalam satu kandang mencapai 13.514 ekor dengan jumlah ayam betina sebanyak 11.756 ekor dan ayam jantan sebanyak 1.758 ekor. Model atap yang digunakan adalah *gable roof* yang terbuat dari seng dengan rangka baja. Pakan yang digunakan adalah pakan komplit bentuk *crumble* dengan kode PAR S LB NC. Hasil Kerja Praktik diperoleh umur 1 minggu standar BW (*Body Weight*) untuk ayam betina yaitu 120 gram, sedangkan untuk ayam jantan yaitu 140 gram. Umur 2 minggu standar BW untuk ayam betina yaitu 220 gram, jantan 320 gram. Umur 3 minggu standar BW untuk ayam betina yaitu 340 gram, jantan 600 gram. *Uniformity* ayam betina pada usia 7 hari 55,79%, usia 14 hari 63,35%, usia 21 hari 72,59%, hasil *uniformity* ayam jantan usia 7 hari 60,40%, usia 14 hari 55,15%, dan usia 21 hari 72,03%. Hasil perhitungan Evaluasi Kecukupan Pakan (EKP) pada pemberian ayam betina, energi 61,6 Kkal, PK 4,18%, kalsium 0,198%, fosfor 0,132%, pada kebutuhan ayam betina, energi 56 Kkal, PK 3,8%, kalsium 0,18%, fosfor 0,12%. Hasil perhitungan (EKP) pada pemberian ayam jantan, energi 78,4 Kkal, PK 5,32%, kalsium 0,252%, fosfor 0,168%, pada kebutuhan ayam jantan, energi 92,4 Kkal, PK 6,27%, kalsium 0,297%, fosfor 0,198%. Kesimpulan yang diperoleh bahwa pemeliharaan ayam *parent stock* terdiri dari manajemen pakan dan air minum sebaiknya disesuaikan dengan *point feed*-nya, hasil yang didapatkan kurang baik dapat dilihat pada *body weight* yang dihasilkan di atas standar dan angka *uniformity* masih dibawah standar. Program vaksinasi dan *bioscurity* yang diterapkan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Farm 3 dilakukan kurang baik, disebabkan karena pegawai belum menerapkan sop dengan baik, sehingga menyebabkan angka kematian pada ayam jantan diatas batas maksimal yang disebabkan miss vaksin.

Kata Kunci : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Farm 3 Subang, Lohmann Indian River, *body weight*, *closed house*, *chick in*, *pandwich panel*, *biosecurity*, vaksin, *grading*.